

## ABSTRAK

Cinta Jennia Renanda (31415512)

MEMPELAJARI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU BOTOL  
AQUA 600 ML PADA PT TIRTA INVESTAMA CITEUREUP

**Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi  
Industri, Universitas Gunadarma, 2018**

**Kata Kunci:** AQUA 600 ml, Pengendalian Persediaan, PT Tirta Investama  
Citeureup.

**(xi + 38 + Lampiran)**

PT Tirta Investama Citeureup dalam melakukan produksinya menerapkan sistem produksi *in-line*. Sistem produksi *in-line* merupakan proses dimana pembuatan air minum dalam kemasan ini dilakukan secara bersamaan, mulai dari pembuatan botol hingga pemrosesan air, sehingga menjadikan produk lebih berkualitas dan higienis. Proses Produksi pembuatan AQUA 600 ml ini dimulai dari menyiapkan bahan baku *preform*, kemudian membuat *preform* dengan *injection molding*. Setelah *preform* sudah dibuat, *preform* tersebut dibentuk menjadi botol. Botol yang sudah jadi akan diisi dengan air. Lalu akan melakukan proses penutupan botol, proses pemeriksaan fisik, proses *coding*, proses pemberian label dan membungkus AQUA 600 ml dengan karton. AQUA 600 ml yang sudah dibungkus karton akan dikirim ke distributor. Salah satu komponen dalam produk AQUA 600 ml adalah botol. Botol AQUA 600 ml dibuat menggunakan bahan baku resin PET, PET-E, dan *blue* RPET. PT Tirta Investama Citeureup mempunyai persediaan dalam melakukan proses produksi. Oleh sebab itu, PT Tirta Investama Citeureup dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku botol AQUA 600 ml melibatkan divisi logistik yaitu tepatnya bagian PPIC. Bagian PPIC akan melakukan pembuatan rencana kebutuhan material bahan baku botol AQUA 600 ml. Setelah rencana kebutuhan material bahan baku botol AQUA 600 ml sudah dibuat, bagian PPIC akan memeriksa keadaan status *safety stock*. Kemudian akan melakukan pemesanan jika status *safety stock* mengindikasikan tidak lebih dari 3 hari. *Safety stock* pada PT Tirta Investama mengindikasikan aman jika persediaan tersedia untuk 3 hari atau lebih.

Daftar Pustaka (2004-2017)